

Analisis Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sri Nurhayati

Institut Prima Bangsa

E-mail: srinurhayati@apikmedia.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Video animasi

Pembelajaran

Motivasi belajar

Teknologi

ABSTRACT

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Untuk menumbuhkan motivasi belajar, pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah video animasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) konsep penggunaan video animasi terhadap motivasi belajar siswa, 2) Menganalisis penerapan video animasi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber jurnal, buku, skripsi, dan sumber lain yang mendukung media pembelajaran video animasi terhadap motivasi siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena video animasi dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, pembelajaran tidak monoton dan siswa memahami materi yang abstrak menjadi konkrit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal (Hendra Panji Andarbeni, 2021).

Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ditentukan oleh beberapa komponen pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik/siswa, pendidik/guru (Toto Ruhimat, 2011).

Selain itu, proses belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah, sosial masyarakat, lingkungan alamiah, serta faktor instrumental (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, kurikulum, peraturan sekolah, buku panduan, serta silabi (Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, 2010). Pembelajaran yang baik maka diperlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media merupakan salah satu hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. (Hendra Panji Andarbeni, 2021).

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar alat visual, seperti gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa (Amka, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video animasi, media ini dapat mendorong minat serta motivasi belajar siswa yang melahirkan suasana menyenangkan bagi siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi akan menarik siswa untuk giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran ini pun tidak asal-asalan, tetap harus disesuaikan dengan materi yang cocok supaya siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut (Hendra Panji Andarbeni, 2021).

2. METODELOGI

Penelitian ini memanfaatkan metode studi kepustakaan atau library research. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang didapatkan dari kajian literatur berupa artikel ilmiah yang relevan sesuai dengan pembahasan yaitu Analisis Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Maksud dan tujuan dari studi ini adalah untuk memperluas perspektif para peneliti terhadap topik penelitian, membantu mereka merumuskan pertanyaan penelitian, serta mengembangkan teori dan metode penelitian yang relevan.

Teknik analisis data yang dipakai adalah metode analisis data interactive model dari Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2014). Menurut pandangan Miles dan Huberman,

proses analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi keabsahan data. Peneliti mencari artikel penelitian menggunakan kata kunci “Analisis Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dengan batas publikasi selama 5 tahun terakhir melalui laman <https://scholar.google.com/>. Dengan menelaah penelitian orang lain, dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap topik penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian beberapa artikel terkait pembahasan Analisis Pengaruh Video Animasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa yang di susun dalam tabel berikut:

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halama
1.	Winda Nuraeni, Endang Kurnianti, Uswatun Hasanah	2023	Analisisn Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	GENTA MULIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan)	Vol. 14 No. 2	Hal. 84-88
2.	Hendra Panji Andarbeni	2021	Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA pada materi Matriks Tahun Pelajaran 2020/2021	e-repository Perpustakaan IAIN Salatiga	-	Hal. 1-3
3.	Puju Astuti, Eva Gustiana, Ajeng Rahayu Tresna Dwi	2022	Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sholat Anak Usia Dini	Jurnal Pelita PAUD	Vol. 7 No. 1	Hal. 222
4.	Ayatullah Muhammadin AlFath, Sugito Sugito	2021	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Video	Elementary School (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)	Vol. 8 No.2	Hal. 219 – 227

5.	Tia Irawan, Taufiqulloh Dahlan, Fina Fitrianisah	2021	Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	Vol. 7 No. 1	Hal.212 & 216
6.	Susi Sintawati, M. Syahrhan Jailani, Arifullah	2023	Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih	Jurnal Pendidikan dan Bahasa	Vol. 1 No. 1	Hal. 116

Dalam hasil penelitian Ajeng Rahayu Tresna Dwi, dkk (2022). Motivasi belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Anak-anak yang termotivasi untuk belajar adalah mereka yang melakukan tugas dengan antusias dan gigih, menunjukkan minat dalam berbagai aktivitas, senang bekerja secara mandiri, mempunyai pendapat yang sama, dan menaruh perhatian yang cermat pada pembelajarannya. Anak-anak dengan ciri-ciri ini memiliki motivasi yang tinggi. Dalam situasi ini, kita perlu mendorong anak-anak kita untuk melakukan aktivitas yang seharusnya mereka lakukan: belajar berdoa. Oleh karena itu, perlu adanya stimulasi pada anak agar lebih termotivasi. Salah satu bentuk motivasi yang dapat ditunjukkan adalah penggunaan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya saja media anime. Media animasi menggabungkan unsur-unsur media lain seperti audio, teks, gambar, video, dan suara menjadi satu kesatuan dan mempunyai keunggulan dalam menarik perhatian anak dan dinikmati oleh anak-anak dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

Menurut penelitian Muhammadin Fath, (2021). pemanfaatan video dalam media pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar, memungkinkan siswa lebih bersemangat terhadap materi yang sedang dipelajari, serta memungkinkan siswa lebih terfokus pada proses pembelajaran. Tumbuhnya motivasi dalam belajar karena adanya pengaruh baik itu internal maupun eksternal. Pengaruh dari faktor internal lebih berperan karena kemampuan siswa berbeda-beda. Dengan demikian, faktor eksternal berupa motivasi eksternal dapat menjadi suatu alternatif dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik. Motivasi muncul secara alami ketika seseorang mulai menyukai apa yang dipelajarinya, sebaliknya hal itu menyebabkan penurunan motivasi ketika dia tidak menyukainya. Maka dari itu, hasil menunjukkan melalui media video dapat menjadi terobosan untuk mengembangkan atau meningkatkan semangat belajar dari murid dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Pendapat Winda Nuraeni, dkk. (2023). Pemanfaatan animasi video ini terbukti berdampak positif pada semangat dan prestasi belajar siswa. Dari banyaknya tanggapan

siswa dan guru serta uji validitas yang mengungkapkan bahwa media belajar ini layak digunakan. Sementara itu, penggunaan media berbasis video dalam kaitannya dengan pembelajaran daring juga memberikan hasil yang efektif. Penggunaan media video animasi ini dapat membantu guru dan merangsang minat serta motivasi belajar siswa, karena siswa sekolah dasar secara alami lebih suka bermain. Pemanfaatan media audiovisual dapat meningkatkan semangat belajar, menginspirasi siswa terhadap materi yang dipelajari, dan membantu siswa lebih terfokus dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dapat dipakai kapan saja karena data atau media dapat disimpan dan diamankan. Maka secara keseluruhan, pemanfaatan animasi video dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Hasil penelitian Hendra Panji Andarbeni (2021). Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan video animasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 pada materi Matriks pada tahun pelajaran 2020. Hasil analisis, diperoleh $r_{hitung} = 0,449$. Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf r product moment dengan $dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$, diperoleh $r_{tabel} = 0,201$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,449 > 0,201$ yang berarti H_1 diterima. Besar nilai korelasi yaitu sebesar 0,449. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,201 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (video animasi) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah sebesar 20,1%. Adanya pengaruh penggunaan video animasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 3 SMA Islam Sudirman Ambarawa pada materi Matriks Tahun Pelajaran 2020 dengan presentase sebesar 20,1%.

Dalam hasil penelitian Tia Irawan, dkk (2021). Pemanfaatan media dan pendekatan dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan media video animasi mampu membuat siswa menjadi termotivasi ketika belajar. Semangat belajar siswa akan meningkat karena ia belajar berbeda seperti biasanya. Siswa mendapatkan pengetahuan dari tayangan video dimana siswa dapat mengetahui materi yang awalnya abstrak menjadi konkret jelas dan mudah dipahami.

Dalam penelitian Susi Sintawati, dkk (2023). Media video animasi merupakan gabungan audio dan visual yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mampu memahami objek secara detail. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi pada mata pelajaran fikih. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, subjek penelitian adalah guru dan siswa dengan jumlah populasi 1 orang guru dan 36 siswa. Teknik pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi, teknik analisa data menggunakan rumus rata-rata dan uji T. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh media video animasi pada mata pelajaran fikih dengan rata-rata akhir 4,4 dengan kategori sangat baik karena berada pada interval 4,0 – 5,0, motivasi belajar siswa dengan rata-rata akhir 3,73 dengan kategori baik karena berada pada interval 3,0 – 4,0, hasil belajar

siswa dengan rata-rata akhir 87,2 dengan kategori baik karena berada pada interval 80 – 89, berdasarkan uji yang menggunakan uji T diperoleh hasil thitung sebesar 35,96 dikonsultasikan dengan ttabel dengan taraf signifikan $1/2 \alpha = 0,025$ dan didapatkan ttabel sebesar 2.040, karena thitung berada didaerah penolakan maka penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. KESIMPULAN

Data hasil penelitian diatas menghasilkan bahwa Pemanfaatan video Animasi ini terbukti berdampak positif dan dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan media belajar ini sangat layak digunakan karena dapat membantu siswa dengan mudah menangkap materi yang telah diberikan, karena dengan tayangan dari video yang bervariasi nantinya mereka akan tertarik dan fokus untuk mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P. dkk. (2022). Pengaruh Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Sholat Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*. 7(1). 222.

Muhammadin AlFath, A. AL. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Video. *In Elementary School*, 8(2), 219-227

Nuraeni, W. dkk. (2023). Analisisn Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*,14(2), 84- 88.

Andarbeni, H. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA pada materi Matriks Tahun Pelajaran 2020/2021. IAIN Salatiga.

Irawan, T. dkk. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1), 212 & 216

Sintawati, S. dkk. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 116